PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2021 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Sonia Hapsari Marbun[1], (Putri Kemala Dewi Lubis[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
[1]soniahapsari0@gmail.com, [2]putrikemala@unimed.ac.id,

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of entrepreneurship courses and family environment on interest in entrepreneurship through self-efficacy as an intervening variable in Stambuk 2021 economic education students at Medan State University. This type of research is ex post facto research. The population in this study was all 2021 Stambuk economic education students, totaling 78 people. The sample used in this research was 78 students taken based on total sampling technique. Data collection techniques were carried out using observation, documentation and questionnaires. Then the classic assumption tests in this research are the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing was carried out using linear regression analysis for hypotheses 1,2,3,4 and 5, path analysis and Sobel test for hypotheses 6 and 7 using the SPSS.22 program. The results of the research show that: (1) There is a direct influence between entrepreneurship courses on student self-efficacy (2) There is a direct influence between the family environment on student self-efficacy (3) There is a direct influence between entrepreneurship courses on students' interest in entrepreneurship (4) There is an influence family environment has a direct influence on students' interest in entrepreneurship (5) There is a direct influence of self-efficacy on students' interest in entrepreneurship (6) Self-efficacy is able to mediate the influence of entrepreneurship courses on interest in entrepreneurship (7) Self-efficacy is able to mediate the influence of the family environment on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Courses, Family Environment, Self Efficacy, Interest in Entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Jenis penelitian ini adalah pnelitian expost facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021 yang berjumlah 78 orang. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 78 orang mahasiswa yang diambil berdasarkan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan angket. Kemudian uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier untuk hipotesis 1,2,3,4 dan 5, analisis jalur dan uji sobel untuk

hipotesis 6 dan 7 melalui progrm SPSS.22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung antara mata kuliah kewirausahaan terhadap self efficacy mahasiswa (2) Terdapat pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap self efficacy mahasiswa (3) Terdapat pengaruh langsung mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (4) Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (5) Terdapat pengaruh langsung self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa (6) Self efficacy mampu memediasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (7) Self efficacy mampu memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Kata Kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy*, Minat Berwirausaha

A. Pendahuluan

Di era sekarang berbagai bidang usaha berkembang dengan pesat. Tidak hanya dalam bidang teknologi informasi yang berkembang pesat, tetapi juga di bidang-bidang usaha lainnya. Salah satunya di bidang kewirausahaan menjadi topik pembicaraan yang sering dibahas di negara-negara industri. Namun pada saat ini untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan masyarakat lebih tepatnya pada mahasiswa sangatlah sulit, karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kurangnya kepercayaan diri untuk memulai usaha itu sendiri. Padahal, dengan adanya wirausaha diharapkan mampu mengurangi pengangguran yang sering terjadi sekarang ini.

Peran pembelajaran perkuliahan seperti mata kuliah kewirausahaan yang dipelajari di universitas menjadi motivasi mahasiswa menjadi wirausaha. Meningkatkan kewirausahaan bagi lulusan perguruan tinggi tidak mudah untuk dilakukan. Secara umum, perilaku inovatif wirausaha mengikuti perubahan yang cepat, terutama ketika menghadapi tantangan globalisasi. Melalui tindakan inovatif para wirausaha tantangan dapat diatasi dengan mengubahnya menjadi peluang. Berwirausaha adalah penciptaan nilai dengan memperkenalkan pengambilan risiko yang tepat untuk mengelola peluang bisnis dan memobilisasi orang, uang, bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek yang baik (Dewi, 2017). Namun jarang sekali lulusan universitas memiliki minat untuk memulai hidup sebagai wirausaha setelah lulus dari universitas.

Munculnya minat berwirausaha bermula dari diri sendiri dan sikap

seseorang untuk menciptakan usahanya yang baru. Menurut Slameto (2010) mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya menurut suryana (2006) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Berwirausaha bukan hanya sekedar alat untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat, berwirausaha juga mampu memainkan peran penting dalam mewujudkan kualitas masyarakat dan bangsa, termasuk menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa yang akan datang yang memiliki kemampuan untuk membawa transformasi. Untuk menjadi pemimpin seperti itu, mereka harus mulai mengajarkan orang lain tentang pentingna kewirausahaan.

Sementara itu, di dunia pendidikan, perguruan tinggi mengajarkan konsep dan keterampilan berwirausaha kepada mahasiswa, mempelajari kebutuhan modal, dan menantang mahasiswa dengan mengubah pola pikir bahwa satu- satunya cara untuk sukses adalah dengan unggul. Perguruan tinggi memberikan pembelajaran tentang kewirausahaan dengan memberikan Mata Kuliah Kewirausahaan kepada mahasiswa.

Mata kuliah kewirausahaan yang ada pada kurikulum berguna untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kewirausahaan. Astim (2005) mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri dengan kreativitas dan dengan melakukan inovasi-inovasi yang baru. Sehingga dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan yang tersedia dalam berwirausaha merupakan bekal seseorang untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan usaha, dengan adanya efikasi diri tersebut maka akan timbullah minat berwirausaha dalam diri seseorang. Karena *Self Efficacy* merupakan perantara yang bisa membuat seseorang minat berwirausaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan dari mata

kuliah kewirausahaan dapat membentuk *self efficacy* atau kepercayaan diri dan dengan adanya kepercayaan diri tersebut akan terbentuklah minat seseorang dalam berwirausaha atau menjalankan sebuah usaha.

Sebagaimana dalam hasil penelitian Fahrianta (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berwirausaha. Hal ini juga ditunjukkan dengan koefisien yang positif, yang mana semakin tinggi pengetahuan/pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan, maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa program studi akuntasi untuk berwirausaha.

Tabel

Nilai 25 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2021

NILAI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN	
A	52%
B	48%

Sumber: Observasi Awal

Seperti pada tabel di atas dari 25 mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021 terdapat 52% sejumlah 13 orang yang mendapatkan nilai A dan 48% sejumlah 12 orang yang mendapatkan nilai B. Artinya bahwa hasil belajar kewirausahaan 25 mahasiswa pendidikan ekonomi sudah baik, terdapat nilai A dan B yang artinya jika diukur melalui nilai dinyatakan sudah sangat baik. Hasil belajar kewirausahaan sudah menyatakan bahwa mahasiswa sudah memiliki kemampuan tetapi pada kenyataannya mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2021 masih memiliki minat berwirausaha yang rendah. Resiko yang tinggi dalam berwirausaha yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, membuat mereka ragu untuk memulai suatu usaha (Supeni dan Efendi, 2017).

Sebagai pendukung rendahnya minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, dapat dilihat dari sebaran angket observasi yang peneliti lakukan terhadap 25 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel

Observasi Awal Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sangat tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan	44%	56%
2	Menurut saya bekerja pada suatu instansi (perusahaan) jauh lebih baik dari berwirausaha	52%	48%

3	Saya merasa lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri	44%	56%
4	Saya ingin bebas mengelola usaha yang saya dirikan	48%	52%
5	Saya senang melakukan sesuatu dengan cara saya sendiri	52%	48%

Sumber: Observasi Awal

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari 25 orang mahasiswa hanya sekitar 11 orang yang ingin berwirausaha dan sekitar 14 orang mahasiswa yang tidak berminat untuk berwirausaha, mahasiswa lebih memilih bekerja pada suatu instansi atau perusahaan. Resiko yang tinggi dalam berwirausaha yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, membuat mereka ragu untuk memulai suatu usaha (Supeni dan Efendi, 2017).

Tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri wirausahawan itu sendiri, seperti sifat-sifat, sikap, atau kepribadian, motivasi, kemauan, dan kemampuan. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, dunia usaha, lingkungan fisik, dan sosial ekonomi (Alma, 2011:8).

Lingkungan keluarga, terutama orang tua mempengaruhi pilihan anak-anak mereka tentang masa depan, misalnya dalam hal memilih pekerjaan. “Ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha juga” (Alma, 2011:8). Keluarga mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha serta keluarga memberikan dukungan dan pengaruh positif maka minat akan meningkat, jika keluarga tidak mendukungnya, minat berwirausaha akan berkurang.

Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian, yang meliputi efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi (Purwanto, 2016). Efikasi diri dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena untuk memulai suatu usaha diperlukan kepercayaan diri bahwa mereka akan berhasil. Sehingga, efikasi diri yang tinggi dapat meyakinkan individu bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang berpotensi. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Mobaraki (2012) mengungkapkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi, maka kepercayaan diri seseorang dalam membuka bisnis akan tinggi, sehingga kreativitasnya juga akan tinggi.

Self Efficacy dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena untuk memulai suatu usaha dibutuhkan kepercayaan terhadap kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil. Sehingga, efikasi diri yang tinggi dapat meyakinkan individu bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang berpotensi. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Mobaraki (2012) mengungkapkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi, maka kepercayaan diri seseorang dalam membuka bisnis akan tinggi, sehingga kreativitasnya juga akan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah sehingga mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian expost facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021 yang berjumlah 78 orang. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 78 orang mahasiswa yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Varaibel Intervening adalah *Self Efficacy*. Variabel Dependen adalah Minat Berwirausaha.

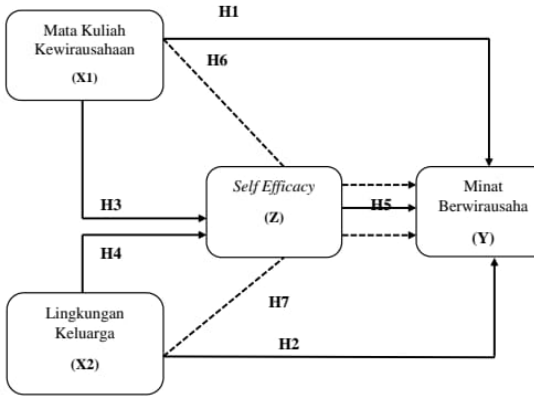
Adapun yang menjadi indikator dalam variabel Mata Kuliah Kewirausahaan adalah Pengetahuan tentang kewirausahaan, yakni Kepercayaan diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Keberanian mengambil resiko, Kepemimpinan, Berorientasi ke masa depan, Keorisinilan. Indikator variabel Lingkungan Keluarga adalah Bagaimana orang tua mendidik anak, Hubungan antar anggota keluarga, Suasana rumah, Kondisi ekonomi dan Pemahaman orang tua. Indikator variabel *Self Efficacy* adalah Tingkat kesulitan Tugas (*level*), Keyakinan mengenai kemampuan (*strength*) dan Tingkah laku (*generality*). Indikator

variabel minat berwirausaha adalah Harga diri, Tantangan pribadi, Keinginan menjadi bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas, dan Keuntungan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan angket. Kemudian uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier untuk hipotesis 1,2,3,4 dan 5, analisis jalur dan uji sobel untuk hipotesis 6 dan 7 melalui progrm *SPSS.22.*

Gambar 2.1.

Skema Kerangka Berpikir



Keterangan:

→ Pengaruh Langsung

⇢ Pengaruh Tidak Langsung

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam uji t pada penelitian ini menggunakan 2 persamaan model regresi.

Uji T

Persamaan 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,111	3,938		,536	,594
	Mata Kuliah Kewirausahaan	,565	,122	,518	4,632	,000
	Lingkungan Keluarga	,438	,115	,425	3,795	,000

a. Dependent Variable: Self Efficacy

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas, diperoleh besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan α = 0,05 dan df = (n-k) atau (78-3) = 75, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} = 1,99210, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy* (H1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS pada tabel diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,632 > 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yaitu adanya pengaruh langsung antara Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Pendeko

Stambuk 2021. Hal ini didukung teori kognitif sosial oleh Bandura (1997) menunjukkan bahwa *self efficacy* menjadikan seseorang yakin akan kemampuan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki di dalam menyelesaikan pekerjaannya. *Self efficacy* mendorong mahasiswa untuk mempercayai banyak hal dalam kehidupannya, termasuk berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap *Self Efficacy* (H2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS pada tabel diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,795 > 1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima yaitu adanya pengaruh langsung antara Lingkungan Keluarga terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Pendeko Stambuk 2021. Sejalan dengan teori kognitif sosial oleh Bandura (1997) yang menyatakan faktor-faktor internal atau personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan diri atau *self efficacy*. Sejalan dengan Mujiadi (2003) *self efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan.

Uji T

Persamaan 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,354	2,130		2,983	,004
	Mata Kuliah Kewirausahaan	,178	,075	,182	2,376	,020
	Lingkungan Keluarga	,371	,068	,402	5,455	,000
	Self Efficacy	,376	,062	,420	6,032	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas, diperoleh besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan α = 0,05 dan df = (n-k) atau (78-4) = 74, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} = 1,99254, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

3. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (H3)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada tabel diatas, diproleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,376 > 1,992) dan nilai signifikansinya sebesar 0,02 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima yaitu adanya pengaruh langsung antara Mata

Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendeko Stambuk 2021. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Azjen (1991) yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menyatakan bahwa keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu pembelajaran. Pengetahuan Kewirausahaan bisa didapat melalui pembelajaran

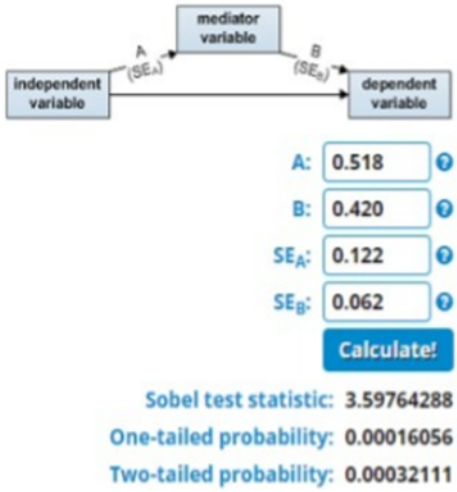
4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (H4)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada tabel diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,455 > 1,922) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima yaitu adanya pengaruh positif an signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendeko Stambuk 2021. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Azjen (1991) yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang menyatakan bahwa keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga

5. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha (H5)

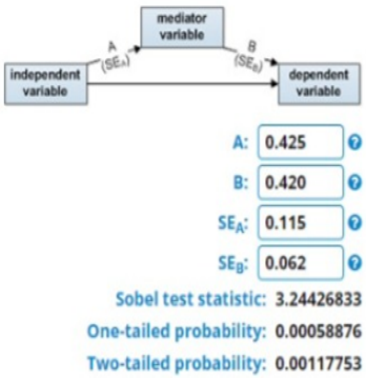
Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada tabel diatas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,032 > 1,922) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima yaitu adanya pengaruh langsung antara *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendeko Stambuk 2021. Sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Azjen (1991) yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang menyatakan salah satu penentu dasar minat yakni faktor pribadi yaitu sikap terhadap perilaku seperti *self efficacy*.

6. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening (H6)



Dari hasil perhitungan gambar di atas diketahui nilai *sobel test statistic* pada variabel *self efficacy* sebesar 3,597 > 1,96 (taraf 5% yaitu 1,96) dan nilai one-tailed probability 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 diterima yaitu ada pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Hal ini didukung teori langsung antara mata kuliah terhadap minat melalui *self efficacy* yaitu teori kognitif sosial oleh Bandura (1997) menunjukkan bahwa *self efficacy* menjadikan seseorang yakin akan kemampuan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki di dalam menyelesaikan pekerjaannya.

7. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening (H7)

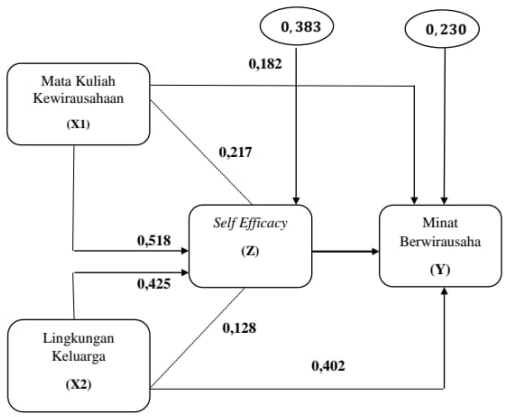


Dari hasil perhitungan gambar di atas diketahui nilai *sobel test statistic* pada

variabel *self efficacy* sebesar 3,244 > 1,96 (taraf 5% yaitu 1,96) dan nilai *one tailed probability* 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 diterima yaitu ada pengaruh antara lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Sejalan dengan teori langsung antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* yaitu teori kognitif sosial oleh Bandura (1997), faktor-faktor internal atau personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan diri atau *self efficacy*

Analisis Jalur

Gambar analisis jalur



Tabel Koefisien Jalur

Pengaruh Variabel	Peng. Langsung	Peng. Tidak Langsung	Peng. Total
X1 → Z	0,518		
X2 → Z	0,425		
X1 → Y	0,182		
X2 → Y	0,402		
Z → Y	0,420		
X1 → Z → Y		0,217	0,399
X2 → Z → Y		0,178	0,580

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh langsung antara mata kuliah kewirausahaan terhadap *self efficacy* mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021, Terdapat pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021, Terdapat pengaruh langsung antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021, Terdapat pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021, Terdapat pengaruh langsung antara self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021, Terdapat pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan

terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi 2021 melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening, Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021 melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kewirausahaan agar menambah keyakinan pada diri untuk berwirausaha karena sudah memiliki bekal ataupun pengetahuan dalam berwirausaha sehingga mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Bagi dosen, diharapkan menciptakan suasana belajar yang interaktif dengan mahasiswa agar meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang berwirausaha agar menambah kepercayaan diri untuk mengembangkan kemampuannya di bidang wirausaha. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk minat dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, agar dapat memberikan prediksi yang lebih akurat lagi tehadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior. Dalam Jurnal Organizational Behavior and Human Decision Processes,* Vol. 50 No. 2. Hal. 179-211. Amherst: University of Massachusetts.

Alma, B. (2016). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

_____ 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arista Lukmayanti. (2012). Hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian jasab boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Bandura, A. 1997. *Self efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman

Baron, R. M. & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator

Variable Distinction in Social. *Journal of Personality and Social Psychology, 51*, 1173-1182

Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Fahrianta, R. Y (2014). *Pengaruh Pembelajaran Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berwirausaha* Vol 15.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

_____ 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Indriyani, Ika & Subowo.(2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy. Economic Education Analysis Journal*, 8 (2), 470-484

Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Mobaraki, Mohammad Hasan Y. B. (2012). *Designing pattern of entrepreneurial self efficacy on entrepreneurial intention. Information management and business* Review, 428-433.

Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan, 6 (2), 1-27.

Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2017). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

Slameto 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Bineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*(NSAPER-EBIS 2017), 1, 449–463.

Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses.* Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.

_____ 2013*Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

_____ 2014. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.